

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Sukardi Hasan & Rekan merupakan badan usaha yang berfokus pada layanan jasa audit. Kantor Akuntan Publik ini diresmikan pada 27 November 2012. Memiliki dua kantor cabang yang terletak di Bali dan Makassar, dengan tiga *workshop* yang berlokasi di Sawangan, Tangerang, dan Cibubur. Dengan tujuan untuk memberikan layanan yang menyeluruh serta mempererat hubungan dengan klien di berbagai wilayah.

Saat melaksanakan Kerja Profesi di KAP Sukardi Hasan & Rekan, praktikan ditempatkan pada bagian audit. Penempatan di bagian audit memungkinkan praktikan untuk mendalami peran dan tanggung jawab sebagai seorang auditor. Praktikan selalu diawasi dan dibimbing oleh *Supervisor* yang berpengalaman dalam bidang audit, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan efisien. Beberapa tugas yang diberikan kepada praktikan yaitu membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), membuat surat konfirmasi bank, dan melakukan *footing*.

Pada praktiknya, KAP Sukardi Hasan & Rekan secara konsisten menerapkan Standar Audit (SA) yang berlaku, khususnya SA 230 dan SA 505, untuk memastikan kualitas dan integritas audit. Penerapan SA 230 dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses audit secara rinci sebagai bukti pelaksanaan sesuai standar profesional dan sebagai dasar yang mendukung opini auditor. Di sisi lain, kepatuhan terhadap SA 505 diwujudkan dengan pengumpulan bukti audit yang reliabel melalui konfirmasi dari pihak ketiga, guna memastikan keakuratan dan independensi informasi laporan keuangan. Penerapan kedua Standar Audit ini mencerminkan komitmen KAP Sukardi Hasan & Rekan terhadap profesionalisme dan etika akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat, terpercaya, dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang proses audit secara langsung. Praktikan juga menyadari bahwa kerja sama tim dalam sebuah proyek audit, serta komunikasi yang efektif dengan rekan kerja maupun klien menjadi kunci utama untuk mencapai hasil audit yang optimal. Selama proses audit, praktikan dilatih untuk lebih teliti dalam menangani data guna menjaga keakuratan laporan keuangan. Pengalaman ini memberi praktikan pemahaman mendalam tentang tanggung jawab dan integritas yang harus dijunjung tinggi oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya.

4.2 Saran

Selama pelaksanaan Kerja Profesi pada Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan & Rekan, praktikan memperoleh wawasan baru di bidang audit dan akuntansi yang dapat memperdalam pemahaman praktikan tentang dunia kerja profesional. Berdasarkan pengalaman tersebut, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh praktikan untuk mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan kerja profesi di masa mendatang yaitu:

2.2.1 Bagi Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan & Rekan

1. KAP Sukardi Hasan & Rekan diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Kehadiran SDM yang kompeten dan profesional akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja layanan KAP, sehingga kepercayaan klien dapat terus terjaga.
2. KAP Sukardi Hasan & Rekan diharapkan dapat membangun serta menjaga hubungan baik dengan Universitas Pembangunan Jaya. Hubungan yang erat antara KAP dan UPJ dapat menciptakan peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi dengan bimbingan yang optimal.

4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Pihak universitas diharapkan untuk menyelenggarakan sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur terkait kegiatan kerja profesi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang tujuan,

manfaat, dan persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Pihak universitas diharapkan dapat membina hubungan baik dengan instansi tempat mahasiswa melaksanakan kerja profesi, sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk mengawasi, memantau, dan mendukung perkembangan mahasiswa selama kerja profesi berlangsung.

4.2.3 Bagi Praktikan Selanjutnya

1. Calon praktikan disarankan dapat lebih aktif dalam mencari tempat untuk melaksanakan kerja profesi yang selaras dengan minat dan keahliannya. Dengan memilih tempat Kerja Profesi yang tepat, calon praktikan dapat mengoptimalkan pengalaman belajar, memperoleh wawasan yang relevan dengan karir di masa depan, dan mengasah keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Calon praktikan perlu mempersiapkan diri dengan baik, terutama dalam membangun skill komunikasi yang efektif, baik dengan rekan kerja maupun pihak eksternal, meningkatkan ketelitian, menguasai penggunaan Microsoft Excel, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.
3. Calon praktikan harus aktif dalam bertanya dan responsif terhadap arahan dan tugas yang diberikan. Di samping itu, calon praktikan juga perlu bersikap terbuka atas kritik dan masukan sebagai bahan pembelajaran untuk memperbaiki diri dan meningkatkan keterampilan.